

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Makna Simbolik penggunaan Simbol *Korean Hand Heart* pada Komunitas *Kpop Diamond City* Garut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. *Mind* (pikiran) para informan pada dasarnya memaknai simbol *Korean Hand Heart* berdasarkan pesan dan bahasa yang terkandung di dalamnya dengan arti harfiah, yaitu sebagai simbol aku cinta kamu “*saranghaeyo*”, sebagai simbol terimakasih “*kamsahamnida*” dan sebagai simbol menunjukkan rasa suka “*choaheyo*”. Setelah melakukan interaksi dengan lingkungan sosialnya, seperti dengan penggemar, anggota komunitas, dan masyarakat, pemaknaan simbol *Korean Hand Heart* bagi tiap informan berbeda. Ada yang memaknai sebagai simbol cinta dan kasih sayang, sebagai simbol ekspresi diri ketika senang, bahagia maupun kasmaran, sebagai bentuk “*aegyo*”, sebagai ungkapan rasa terimakasih, sebagai pose untuk berfoto, sebagai simbol keakraban dan bentuk solidaritas, dan yang terakhir simbol *Korean Hand Heart* sebagai simbol apresiasi atau menghargai karya.
2. *Self* (diri) para informan mengambil perannya berdasarkan alasan mereka dalam mengimplementasikan simbol *Korean Hand Heart*. Ada yang karena sebagai *dance cover*, memberi informasi sebagai *kpopers*, karena

alasan meniru idol Korea kesukaannya, dan karena mengikuti tren. Hal tersebut merupakan aspek diri yang merupakan respon terhadap suatu perilaku spontan tanpa adanya pertimbangan atau konsep “I”. Beberapa informan merepresentasikan dirinya dengan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga timbullah harapan-harapan yang ingin dicapai dalam sebuah proses pembentukan kesan. Kesan yang ingin mereka dapat bahwa mereka ingin disebut sebagai *dance cover* yang mirip artis aslinya, *kpopers* yang ramah, seorang *singing cover* yang disukai penggemar dan ingin sebuah popularitas atau dikenal banyak orang. Hal tersebut adalah konsep diri yang terbentuk dari pola-pola yang teratur dan konsisten yang kita dan orang lain pahami bersama atau konsep “Me”.

3. *Society* (Masyarakat) pada penelitian ini terdiri dari dua kelompok yang melatarbelakangi para informan dalam membentuk makna simbolik penggunaan simbol *Korean Hand Heart*. Kelompok pertama yaitu merupakan *particular others* yang adalah komunitas *Kpop Diamond City* itu sendiri dan kerabat informan. Sementara itu, kelompok kedua adalah *generalized others* yang merupakan lingkungan pergaulan partisipan sewaktu SMA dan para *sunbaenim* (senior) di komunitas pecinta *Kpop* yang lain.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan, maka saran dalam penelitian ini adalah:

5.2.1 Saran Teoretis

1. Makna simbol *Korean Hand Heart* kiranya dapat dikaji jauh lebih dalam dan terarah dengan melibatkan aspek *mind*, *self*, *society* yang masih belum tercapai pada penelitian ini.
2. Teori Interaksi Simbolik sejatinya mengungkap bagaimana interaksi individu-individu di dalam suatu kelompok. Karena itu penelitian seperti ini kiranya dapat dikembangkan lagi di kalangan mahasiswa sehingga setidaknya mahasiswa tahu bahwa teori interaksi simbolik tidak hanya digunakan untuk mengungkap interaksi yang ada di dalam komunitas saja tetapi juga dapat di terapkan untuk meneliti makna atau pesan dari sebuah simbol yang terkandung di dalamnya dimana simbol itu diinteraksikan di sebuah komunitas.

5.2.2 Saran Praktis

1. **Untuk Komunitas *Kpop Diamond City***
 - Untuk anggota *Kpop Diamond City*, lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat, atau ikut menjadi bagian dari kegiatan sosial yang berada di dalam masyarakat.
 - Untuk anggota *Kpop Diamond City*, tidak menyalahgunakan simbol *Korean Hand Heart* untuk kepentingan yang tidak seharusnya.
 - Untuk anggota komunitas *Kpop Diamond City*, tidak melupakan budaya asli nya yakni budaya Sunda yang sejak lahir telah melekat di dalam dirinya.

2. Untuk Khalayak

Khalayak agar tidak terlalu cepat menyimpulkan bahwa simbol *Korean Hand Heart* merupakan simbol yang menjurus kepada lambang keagamaan tanpa mengklarifikasi dengan fakta yang ada.

5.2.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Bagi Peneliti yang akan melakukan penelitian, lebih memperbanyak membaca buku dan literasi yang berkaitan agar menambah pengetahuan dan kosakata dalam penyusunan penelitian. Membaca referensi karya ilmiah juga disarankan. Namun perlu diperhatikan apabila melakukan *copy-paste* dapat mencantumkan sumbernya.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan simbol *Korean Hand Heart* ditinjau dari teori lain yang berbeda dengan teori penelitian ini, dapat menggunakan teori semiotika yang khusus mengkaji tentang simbol atau tanda.